



► GELAR POTENSI PERTANIAN

Pemkot Jogja Pamerkan Potensi Pertanian di Perkotaan

Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Jogja melaksanakan *Gelar Potensi Pertanian* di Halaman Balai Kota Jogja, Rabu (12/6). Kegiatan ini merupakan wadah yang disediakan Pemkot Jogja bagi kelompok tani perkotaan untuk unjuk berbagai potensi pertanian yang dikembangkan di wilayah perkotaan.

Sebanyak 278 kelompok tani, 45 gabungan kelompok tani (gapoktan), forum gapoktan, hingga berbagai asosiasi petani di Kota Jogja turut berpartisipasi pada gelaran ini.

Selain untuk menampilkan berbagai potensi pertanian, *Gelar Potensi Pertanian* ini menjadi ajang untuk memperkenalkan berbagai varietas tanaman khas Jogja.

Penjabat Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto, menjelaskan lahan sempit seperti di Kota Jogja tak boleh menjadi alasan untuk tak mengembangkan sektor pertanian. Saat ini lahan persawahan di Kota Jogja tersisa sekitar 50 hektare. Namun, pertanian tetap bisa dilakukan dengan berbagai metode dan teknologi. Bahkan, berbagai tanaman bisa tumbuh subur di Kota Jogja, mulai dari tanaman hortikultura, hingga tanaman lain. "Ini dalam rangka mengamankan, mengangkat pangan lokal pertanian lahan sempit, mengangkat pertanian



Istimewa/Dokumen Pemkot Jogja

Gelar Potensi Pertanian di Balai Kota Jogja, Rabu (12/6)

perkotaan yang selama ini dianggap kalau di kota tidak ada pertanian. Kondisi seperti di perkotaan harus disikapi dengan penerapan teknologi," kata Sugeng, Rabu.

Menurut Sugeng, tujuan utama dari pertanian perkotaan adalah untuk mempertahankan keamanan pangan. Setidaknya, masyarakat bisa memenuhi kebutuhan pangan dengan memanfaatkan tanaman yang ditanam di lahannya sendiri.

Namun, tak menutup kemungkinan pertanian perkotaan juga bisa mendatangkan penghasilan secara ekonomi bagi warga Kota Jogja. "Ada pertanian lahan sempit untuk beberapa tanaman yang bernilai ekonomi tinggi," katanya.

Kepala Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian (P2VT/PPP), Leli Nuryati mengapresiasi *Gelar Potensi*

Pertanian yang diinisiasi oleh Pemkot Jogja ini.

Menurutnya, ini menjadi momentum yang tepat untuk memperkenalkan berbagai potensi pertanian yang ada di Kota Jogja, sekaligus menjadi upaya pelestarian varietas tanaman asli Kota Jogja. Apalagi, Kota Jogja punya plasma nutfah pisang yang harus tetap dilestarikan.

"Perpindahan varietas ini dapat dengan mudah dibawa, misalnya oleh peneliti maupun turis. Di antara turis itu juga ada yang sangat *aware* terhadap varietas kita. Data ekspor impor mangga misalnya, itu ternyata juga diekspor oleh negara-negara yang bukan tropis. Berarti perdagangannya luar biasa," ujarnya.

Dia berharap, berbagai potensi varietas tanaman khas daerah bisa kembali bermunculan. Dia juga memastikan pendaftaran legalitas bibit varietas khas daerah tidak sulit, bahkan bisa secara *online*. (Ari Anissa Karim/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005